

BAB IV

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan media *powtoon* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPAS telah dipaparkan pada bab IV dan diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh dalam pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *powtoon* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.
- 2) Peningkatan kemampuan berpikir kritis bagi siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *powtoon* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran IPAS dengan menggunakan pendekatan saintifik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *powtoon* dapat diterapkan di sekolah dasar guna melatih kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda. Hal ini dikarenakan, siswa harus membiasakan diri untuk berpikir secara kritis dan logis didukung dengan fakta-fakta yang ada.
- 2) Pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *powtoon* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar jika guru dapat mempersiapkan fasilitas baik dari alat, bahan, maupun perangkat belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *powtoon* tidak lepas dari partisipasi aktif siswa dalam pelaksanaannya sehingga pembelajaran dapat berjalan secara lancar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari seluruh penelitian mengenai pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan media *powtoon* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *discovery learning* berbantuan media *powtoon* kemampuan berpikir kritisnya lebih efektif dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan penggunaan *discovery learning* dengan bantuan media *powtoon* sebagai solusi dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.
- 2) Penerapan media *powtoon* dan model *discovery learning* memberikan pengaruh sebesar 51,9% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tambahan untuk mengetahui 48,9% yang mana dipengaruhi oleh faktor lain.
- 3) Lima indikator kemampuan berpikir kritis Robert H. Ennis digunakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis lainnya.
- 4) Penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek kognitif. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan untuk melakukan pengembangan instrumen kemampuan berpikir kritis pada aspek lainnya, seperti afektif dan psikomotorik.